

Wadah dan penyimpanan Dalam wadah tertutup rapat, tidak tembus cahaya, dalam ruang dengan suhu terkendali.

HIDROGEN PEROKSIDA PEKAT **Hydrogen Peroxide Concentrate**

Hydrogen peroksida [7722-84-1]

H₂O₂

BM 34,01

Hidrogen Peroksida pekat mengandung tidak kurang dari 29,0% dan tidak lebih dari 32,0% H₂O₂. Mengandung tidak lebih dari 0,05% pengawet yang sesuai. [Perhatian *Hydrogen peroksida adalah oksidan kuat.*]

Pemerian Cairan jernih tidak berwarna; bereaksi asam terhadap lakmus. Terurai secara perlahan dan dipengaruhi cahaya.

Keasaman Encerkan 25 g zat dengan air hingga 250 mL. Pipet 25 mL larutan ke dalam labu Erlenmeyer tambahkan *fenolftalein LP* dan titrasi dengan *natrium hidroksida 0,10 N LV* hingga netral: diperlukan tidak lebih dari 2,5 mL.

Klorida <361> Tidak lebih dari 50 bpj; lakukan penetapan menggunakan larutan 1,5 g dalam air hingga 25 mL dan bandingkan kekeruhan dengan 0,10 mL *asam klorida 0,020 N*.

Syarat lain Memenuhi syarat Uji *Identifikasi* dan uji untuk *Residu tidak menguap*, *Logam berat*, dan *Batas pengawet* (gunakan 90 mL zat) seperti yang tertera pada *Larutan Topikal Hidrogen Peroksida*.

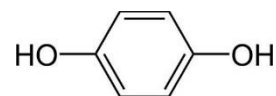
Penetapan kadar Timbang saksama lebih kurang 1 mL dalam labu tentukur 100-mL yang telah ditara, encerkan dengan air sampai tanda. Pada 20,0 mL larutan ini tambahkan 20 mL *asam sulfat 2 N*, titrasi dengan *kalium permanganat 0,1 N LV*.

Tiap mL kalium permanganat 0,1 N setara dengan 1,701 mg H₂O₂

Wadah dan penyimpanan Dalam wadah berisi tidak penuh dilengkapi dengan lubang udara kecil dan simpan di tempat sejuk.

Penandaan Pada etiket dicantumkan nama dan jumlah bahan pengawet yang ditambahkan. Cantumkan "Tidak diperkenankan untuk penggunaan langsung kepada manusia atau hewan".

HIDROKUINON **Hydroquinone**



Hidrokuinon [123-31-9]

C₆H₆O₂

BM 110,11

Hidrokuinon mengandung tidak kurang dari 99,0% dan tidak dari 100,5% C₆H₆O₂, dihitung terhadap zat anhidrat.

Pemerian Berbentuk jarum halus, putih; mudah menjadi gelap jika terpapar cahaya dan udara.

Kelarutan Mudah larut dalam air, dalam etanol, dan dalam eter.

Baku pembanding *Hidrokuinon BPFI*; tidak boleh dikeringkan. Simpan dalam wadah tertutup rapat, terlindung cahaya, dalam lemari pendingin.

Identifikasi

A. Spektrum serapan inframerah zat yang didispersikan dalam *kalium bromida P*, menunjukkan maksimum hanya pada bilangan gelombang yang sama seperti pada *Hidrokuinon BPFI*.

B. Lakukan *Kromatografi lapis tipis* seperti yang tertera pada *Identifikasi secara kromatografi lapis tipis* <281>. Totolkan secara terpisah masing-masing 5 µL larutan dalam *metanol P* yang mengandung 1 mg per mL zat uji dan *Hidrokuinon BPFI*; pada lempeng kromatografi campuran silika gel p setebal 0,25 mm. Masukkan lempeng ke dalam bejana kromatograf yang sebelumnya telah dijenuhkan dengan fase gerak *metanol P-kloroform P* (50:50) dan biarkan fase gerak merambat hingga tiga per empat tinggi lempeng. Angkat lempeng, tandai batas rambat, biarkan fase gerak menguap dan panaskan di atas lempeng pemanas atau diamkan di bawah lampu hingga timbul bercak: harga *R_f* bercak utama yang diperoleh dari larutan uji sesuai dengan yang diperoleh dari larutan *Hidrokuinon BPFI*.

C. Spektrum serapan larutan (1 dalam 40.000) dalam *metanol P* menunjukkan serapan maksimum pada panjang gelombang lebih kurang 293 ± 2 nm.

Jarak lebur <1021> Antara 172° dan 174°.

Air <1031> *Metode I* Tidak lebih dari 0,5%.

Sisa pemijaran <301> Tidak lebih dari 0,5%.

Penetapan kadar Timbang saksama lebih kurang 250 mg zat, larutkan dalam campuran 100 mL air dan 10 mL *asam sulfat 0,1 N*, tambahkan 3 tetes